

Nama: Vika Janfira

NPM: 2213053040

Kelas: 2B

Analisis Jurnal

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal: Jurnal Bakti Saraswati
2. Volume: Vol.05
3. Nomor: No.01
4. Halaman: 9-16
5. Tahun Penerbit: Maret 2016
6. Judul Jurnal: Kearifan budaya lokal perekat identitas bangsa
7. Nama penulis: Ida Bagus Brata
8. Kata Kunci: Kearifan lokal, identitas bangsa

B. Isi Jurnal

Abstrak: Permasalahan kesadaran kolektif lokal dan identitas nasional pada era globalisasi memang sangat relevan untuk di wacanakan. Kearifan lokal merupakan elemen budaya yang harus digali, dikaji, dan direvitalisasikan karena esensinya yang sangat penting dalam penguatan fondasi jati diri bangsa dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Pembahasan: Kearifan lokal merupakan bagian dari kebudayaan yang tidak dapat dipisahkan. kearifan lokal dapat diartikan sebagai seluruh ciri khas kebudayaan yang dimiliki oleh suatu bangsa sebagai penanda

dan hasil pengalaman bangsa itu dimasa lalu. Penanda dari identitas budaya dapat ditandai dengan sebuah kekhasan yang dapat dilihat dari agama, bahasa, dan adat istiadat masyarakat setempat. Adanya penguatan jati diri suatu bangsa. Mengingat era globalisasi yang semakin berkembang saat ini, memunculkan banyaknya modernisasi dan kecenderungan homogenitas kebudayaan sebagai bentuk akibat dari globalisasi. Indonesia sebagai negara bangsa yg multietnis dan multikultural memang dari awal berdirinya sudah mengandung masalah legitimasi kultural. Kesenjangan, ketidakadilan, kurangnya pemerataan, pembangunan, dan tirani minoritas yang terjadi diberbagai wilayah di tanah air dalam kenyataannya telah memicu terjadinya konflik sosial diberbagai wilayah di Indonesia yang cenderung menjadi luka sejarah sulit dilupakan. Namun seiring berjalannya waktu dalam kenyataan dapat disaksikan adanya tuntunan berlebihan baik dalam skala mikro maupun skala makro. Dalam konteks ini kebijakan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal terjebak dalam persoalan politik tanpa aplikasi nyata. Di era perkembangan kehidupan dunia yang semakin bergerak ke arah yang bebas sekat maka wawasan lokal semakin terintegrasi ke dalam wawasan nasional dan global.

Kesimpulan: Kearifan Lokal yang dimiliki daerah-daerah dalam lingkup wilayah negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sangat luar biasa banyak dan menunjukkan keberagaman jenisnya. Secara selektif banyak diantaranya yang dapat diambil sebagai aset kekayaan kebudayaan bangsa dan dapat dijadikan sebagai perekat sekaligus sebagai modal dasar untuk memperkuat identitas dan jati diri dari bangsa.